

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA
PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI MAN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

DELLA KARTIKA

NIM. 18531029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor. 1570 /In 34/I/FT/PP.00 9/08 /2024

Nama : Della Kartika
NIM : 18531029
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqosah 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Masudi, M. Fil. I
NIP. 19670711 200501 1 006

Sekretaris

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

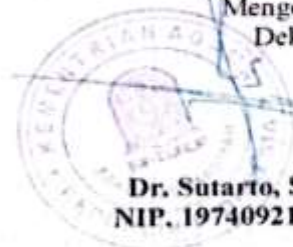
Penguji I

Wiwin Arhaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Penguji II

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengetahui
Dekan



Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta kebahagiaan dunia akhirat.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah sekaligus pembimbing I.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S. Pd.I, M. Hum selaku Wakil Dekan I
4. Ibu Bakti komalasari, S. Ag. M. Pd selaku Wakil Dekan II
5. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Ketua Prodi PAI

6. Bapak Masudi, M. Fil. I selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini serta Bapak Dr. Deri Wanto, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
7. Bapak Dr. Suprpto, M. Pd dan ibu Karliana Indrawari , S.Pd.I. M Pd I selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Seluruh keluarga besar MAN Rejang Lebong yang telah membantu skripsi ini dalam proses observasi dan penelitian.
9. Seluruh dosen dan staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan sebagai bahan acuan bagi penulis pada masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam Ilmu Pengetahuan.

Aamiin ya Rabbal 'alamiin....

Curup, Februari 2024

Penulis



Della Kartika

NIM. 18531020

MOTTO

“JANGAN PUTUS ASA DAN JANGAN PERNAH KEHILANGAN

HARAPAN KARENA ALLAH SELALU BERADA DISISIMU”

SEMANGAT DELLA KARTIKA

PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah swt Limpahan kasih sayangmu telah memberiku kekuatanTerima kasih atas karunia yang telah kau berikan akhirnya skripsi sederhana ini telah terselesaikan.

Kupersembahkan skripsi ini kepada semua orangyang sangat ku sayangi dan ku kasih

kedua oran tuaku tercinta Ayah Mujiono dan Ibu Lina Budiartiyang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Saudara dan saudariku yang selalu memotivasi,memberikan dukuungan dan bantuan dalam bentuk apapun kawan-kawan seperjuangan khususnya Adelia, Dwi, Rika, Anti dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuan dari kalian.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dikemudian haridan memberikan kemudahan dalam segala hal, aamiin.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat diakses di rumah maupun di lingkungan sekitar. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring yang dilakukan antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa dan antara guru dengan guru akan semakin baik. Karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak dapat mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman. serta pada proses selanjutnya siswa bisa memutar video atau rekaman yang sudah diberikan guru secara berulang kali sebagai materi pembelajaran agar siswa bisa cepat memahami setiap materi yang sudah diberikan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan mempelajari masalah penelitian berdasarkan fakta yang terjadi dan mempunyai hubungan yang erat dengan orang-orang untuk memperoleh hasil penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi dan analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi, pertama. Berdasarkan rentang skor pengaruh pembelajaran online nilai $< 52,61$ berada di rentang $46,20 < X \leq 52,61$ berkategori baik dengan nilai 5 % dan 30 % dikategori cukup baik, 3 % dikategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online “baik”, kedua, berdasarkan rentang skor prestasi belajar siswa dengan nilai < 65 dikategorikan cukup baik berada di rentang $65 < X \leq 77,6$ dengan nilai 4 % dan 37 % dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dikategorikan baik. Ketiga, Dengan $df = 41$ dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = 1,682$. Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat pengaruh, didapat $r_{hitung} = 15,1637$ jadi, $r_{hitung} = 15,1637 > 1,682$ dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain H_0 diterima yang berarti ada pengaruh dari pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa sebesar 84%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

KATA KUNCI: pembelajaran daring, pengaruh, prestasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Hipotesis dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Kajian Terdahulu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Populasi dan Sampel.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Pengolahan Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	37
A. Deskripsi Data	37
B. Penguji Persyaratan Analisis	44
C. Pengujian Hipotesis	47
BAB V KESIMPULAN.....	52
A. Kesimpulan	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. pengaruh variabel X dan variabel Y	29
Gambar 2 Histogram Pembelajaran Online	40
Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar	43
Gambar 4 histogram koefisien determinasi	51

DAFTAR

Tabel 1 Alternatif Jawaban.	33
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pembelajaran Online	39
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pembelajaran Online	40
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	43
Tabel 6 . Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	44
Tabel 7. Rangkuman uji homogenitas varians	45
Tabel 8. Rangkuman homogenitas varians	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (long life learning) dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan sebagai gejala manusiawi yang dilakukan secarasadar, di dalamnya tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, baik yang melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidik, serta pada lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai bagian dari proses dan sistem pendidikan, para pendidik diwajibkan untuk memperkuat landasan pendidikan yang dianutnya. Mengingat hakikat pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiasikan manusia, maka para pendidik perlu memahami hakikat manusia yang selanjutnya akan berimplikasi terhadap konsep dan praktek pendidikan.¹

Pendidikan akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar di dalam program-program pendidikan formal, nonformal atau informal di sekolah. Sesuai yang diamanatkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Muhammad Hasan, “*Konsepsi Dan Makna Landasan Pendidikan*” Universitas Makasar: Tahta Media

² Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003. Sekretariat Negara. Jakarta

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.¹³ Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.¹⁴ Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁵

¹³ Mularsih heni, M.M., M.Psi.Dr dan Karwono, M.Pd.H.Dr. Prof. 2017. Belajar dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar. (Depok : PT Rajagrafindo Persada). h19

¹⁴ Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, hlm. 39.

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. h 6

2. Pembelajaran Online (Daring)

Pembelajaran online pada dasarnya merupakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Maka dari itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran menggunakan media online dapat diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran jaringan’ atau ‘pembelajaran daring’. Pembelajaran online banyak disamakan dengan istilah lainnya seperti internet learning, e-learning, tele-learning, web based learning, distributed learning dan lain sebagainya.¹⁶ Sedangkan pembelajaran offline dapat diartikan pembelajaran yang secara langsung seperti peserta didik bertatap muka langsung dengan guru tanpa adanya perantara, contohnya seperti pembelajaran konvensional.

Istilah e-learning tentunya memiliki arti yang sangat luas, banyak para ahli menjelaskan pengertian tentang e-learning dari berbagai sudut pandang. Misalnya, Menurut Mary Daniels, Brown dan Dave Feezy mengemukakan bahwa "e-learning" merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk yang menggunakan jaringan seperti internet, local area network (LAN), atau wide area network (WAN).¹⁷

E-Learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu proses kegiatan pembelajaran.¹⁸ Saat ini, e-learning bahkan telah menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan, terutama karena fasilitas yang mendukung e-learning seperti internet, komputer, listrik, telepon, dan perangkat keras dan lunak lainnya tersedia dengan harga yang relatif terjangkau. . dan kemudian e-learning menjadi semakin populer sebagai alat pengajaran. Selain itu, istilah e-learning mencakup berbagai aplikasi dan proses seperti pembelajaran berbasis komputer, pembelajaran berbasis eb, ruang kelas virtual, dan lain-lain.

¹⁶ Tian Belawati, “Pembelajaran Online”, (Banten: Universitas Terbuka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hal. 6.

¹⁷ Sudirman, Siahaan. *Seputar Pembelajaran Elektronik (E-Learning)*. Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005). Hal.66

¹⁸ Daryanto. *Media Pembelajaran : Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media, 2010. Hal 168

Pembelajaran online sekarang menjadi bagian dari pembelajaran berbasis teknologi, yang menggunakan sumber daya internet, intranet dan ekstranet.

3. Macam-macam pembelajaran daring
 - a. Whatsapp adalah layanan perangkat lunak yang didesain untuk mengirim pesan yang menjadikan kita dapat saling memberi pesan tidak menggunakan pulsa sms, karena Whatsapp memungut biaya dari paket data internet sama halnya untuk email, browsing web, dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan online yang lain, Whatsapp masih menjadi layanan chatting yang banyak digunakan.¹⁹
 - b. Melalui Whatsapp kita dapat memberi dan menerima kabar dalam waktu yang singkat dengan menggunakan pesan siaran atau pesan kelompok, kemampuan Whatsapp sebagai alat pembelajaran sangat tinggi, menggunakan aplikasi yang lebih banyak dipakai dari aplikasi chatting lain. Dengan berbagai macam fungsi, sarana dan bantuan yang sudah ada maka bisa memudahkan kita untuk berhubungan dan mendapatkan informasi, teman baru yang tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Sehingga guru dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk menyampaikan materi pelajaran beserta tugasnya dengan cara mengirim melalui Whatsapp group yang kemudian para siswa menyelesaikan tugas tersebut dan dikirim kepada guru dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁹
 - c. Google Form memiliki keunggulan untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran daring diantaranya adalah memiliki berbagai macam jenis tes yang dapat digunakan seperti, tes dengan pilihan jawaban ganda, ceklis, atau dengan jawaban panjang.

¹⁹ Rani Suryani, 2017, Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah, (Lampung).

²⁰ Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, F, 2020, Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2).

Aplikasi ini juga mempunyai tampilan yang menarik dengan banyaknya template sehingga bisa lebih berwarna, dan juga mempunyai fasilitas kepada penggunanya untuk menambahkan gambar atau foto. Dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi ini siswa dapat mengirimkan tanggapan atau jawabannya secara cepat dan dimanapun tempatnya.²¹

- d. Aplikasi zoom digunakan untuk melakukan video conference antara guru dengan siswa. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk melakukan video video conference dengan satu atau dua orang saja melainkan bisa digunakan mencapai 100 oranganggotasehingga aplikasi ini cocok dimanfaatkan dalam pembelajaran daring dengan seluruh anggota. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, berbagi file walaupun sedang melakukan video sehingga pembelajaran dapat berlangsung seperti pembelajaran tatap muka pada umumnya.²²

4. Manfaat pembelajaran daring

Pembelajaran daring memberikan kesempatan peserta didik belajar dengan keleluasaan waktu belajar serta dimanapun peserta didik dan guru berada. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.²³

²¹ Hamdan Husein Batubara, 2016, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgsi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8(1).

²² Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, F, 2020, Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2).

²³ Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2006). Investigating The Impact Of Learner Characteristics On Blended Learning Among Japanese Students. Proceedings Of The International Conference On E-Learning, Icel, 2006- January(3), 361–370.

5. Prinsip-prinsip pembelajaran daring

Menurut Munawar (2013) didalam Padjar, dkk (2019) perancangan system pembelajaran daring harus mengacu pada 3 prinsip yang harus dipenuhi, yaitu²⁴:

- a. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah bagi peserta didik untuk mempelajari.
- b. Sistem pembelajaran harus dibuat secara personal sehingga pemakai sistem tidak saling bergantung.
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan system yang dikembangkan.

6. Ciri-ciri pembelajaran daring

Berikut ini terdapat ciri-ciri pembelajaran daring menurut Hasanah dkk²⁵ antara lain:

- a. Semangat belajar: semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
- b. Literacy terhadap teknologi: selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/ daring ialah komputer, smartphone, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online.

²⁴ Pohan, Albert Efendi. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2020.

²⁵ Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.

- c. Kemampuan berkomunikasi interpersonal: Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Berkolaborasi: memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.
- e. Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, Pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran” Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.

7. Kebijakan pembelajaran daring

Kebijakan pembelajaran jarak jauh menjadikan tantangan tersendiri bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Bahkan setiap pendidik pada pembelajaran jarak jauh dituntut siap untuk melakukan pembelajaran daring secara efektif kepada peserta didik dan memiliki kreativitas dalam proses mengajar.²⁶ Pembelajaran jarak jauh mengajarkan guru harus cepat merespon untuk siap terhadap perubahan serta belajar memahami digital.

Guru pada masa kini tidak bisa mengabaikan teknologi sebagai enabler dalam proses pembelajaran. Revolusi industri 4.0 telah membawa dampak besar dalam kehidupan khususnya pendidikan.²⁷ Teknologi dari masa ke masa telah memberikan peluang–peluang baru untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi bahkan dapat dijadikan perangkat dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi ini akan bermanfaat untuk mendukung aspek pedagogik dan konten pembelajaran yang disajikan dalam bentuk apapun. Pembelajaran jarak jauh ini menjadi katalisator guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dan belajar untuk menggunakan serba digital. Dengan demikian guru harus menguasai teknologi agar pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan secara optimal.

Setelah membuat kebijakan pembelajaran daring pemerintah juga menerapkan kebijakan pembelajaran new normal. Kesigapan pendidikan di tengah new normal mulai dari peraturan kebijakan dan aturan protokol kesehatan tetap di terapkan sampai pandemi berakhir. Oleh karena itu, dengan menerapkan pola hidup sehat di era new normal ini adalah kata kunci untuk selalu menjaga kesehatan dan pola hidup yang baik.

²⁶ Gogot Suharwoto, 2020, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan”

²⁷ Joenaidy, Abdul Muis. (2019). Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Laksana.

Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, pengajar tetap harus memasukkan kearifan local dalam pembelajaran Penggunaan sumber belajar berbasis lokal membantu siswa untuk melihat contoh kontekstual.²⁸

8. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran moda daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran moda daring memiliki karakteristik sebagai berikut.²⁹

- a. Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secaramandiri (constructivism).
- b. Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (social constructivism).
- c. Membentuk suatu komunitas pembelajar (community of learners) yang inklusif.
- d. Memanfaatkan media laman (website) yang bisa diakses melalui internet.

9. Dampak pembelajaran daring

Berikut beberapa dampak yang sudah dirasakan dengan adanya pembelajarandaring bagi siswa, guru maupun orang tua:

a. Dampak terhadap siswa

Beberapa dampak yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa dipakasa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar mengajar online, sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan ingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya.

²⁸ Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Implementation of Leadership Value of RudyResnawan as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 169-177.

²⁹ Among Guru, 2015. Pembelajaran Daring dan Luring : Pengertian, Ciri

Kemudian murid akan kehilangan jiwa sosial, jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan teman-temannya tetapi kali ini mereka tidak bisa dan hanya sendiri di rumah bersama orang tua, interaksi dengan sesama teman, guru dan orang-orang disekolah akan menjadi berkurang.

Menurut Zapalska jika seorang siswa tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar untuk menjadipembelajar online yang lebih fleksibel.³⁰

b. Dampak terhadap orang tua

Dampak terhadap orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Untukmelakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembeliankuota internet.

Menurut Yoo, merasakan adanya kesenjangan antara ideal dan kenyataan dalam mengintegrasikan interaksi sebagai bagian dari aktivitas online dalam pembelajaran.³¹

c. Dampak terhadap guru

Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran guru. Untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.

³⁰ Zapalska, A. and Brozik, D. (2006), "Learning styles and online education", *Campus-Wide Information Systems*, Vol. 23 No. 5, pp. 325- 335.

³¹ Yoo, S., Jeong Kim, H. and Young Kwon, S. (2014), "Between ideal and reality: A different view on online-learning interaction in a crossnational context", *Journal for Multicultural Education*, Vol. 8 No. 1, pp. 13-30.

Menurut Lewis (2015) Seiring meningkatnya peluang pembelajaran online dalam masyarakat saat ini, pustakawan perlu mempertimbangkan cara-cara tambahan untuk merancang instruksi online secara efektif.³² Pengajaran dan pembelajaran yang sukses tergantung pada semua peserta yang memiliki sikap yang diperlukan untuk berhasil di lingkungan online.

10. Pengertian Prestasi Belajar

Setiap proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dimana dengan berjalannya kegiatan belajar di sekolah dapat mencerminkan berjalannya proses pendidikan. Penilaian merupakan salah satu cerminan dari hasil kegiatan belajar di sekolah yang dicapai peserta didik dalam menempuh proses pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik dapat diukur dari pekerjaan peserta didik selama satu semester, yang pada akhirnya dituangkan dengan nilai yang berbentuk angka-angka. Angka tersebut merupakan cerminan atau ukuran dari hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu “prestatie”. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha.³³ Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran. “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.

³² Lewis, S., Whiteside, A. and Dikkers, A. (2015), "Providing Chances for Students to Recover Credit: Is Online Learning a Solution?", *Exploring Pedagogies for Diverse Learners Online (Advances in Research on Teaching, Vol. 25)*, Emerald Group Publishing Limited, pp. 143-157

³³ Kurniawan, Aris. (2015). Pengertian prestasi menurut para ahli beserta macamnya. Dalam www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli- Diakses pada tanggal 29 Mei 2019

Mendefinisikan “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik”.³⁴ Berikut beberapa pengertian prestasi menurut pendapat para ahli:

Menurut Muhibbin Syah³⁵ “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi itu tidak mungkin dicapai oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Sedangkan belajar merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar dimulai dari bayi sampaiselanjutnya usia mereka.

Menurut Slameto³⁶, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses untuk menjadikan manusia berkembang secara utuh, baik dalam segi jasmani maupun rohani.

Menurut Oemar Hamalik³⁷, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi dengan niat yang baik. Belajar harus dilaksanakan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu, sehingga proses belajar dapat terkontrol secara cermat. Menurut Ngalim Purwanto³⁸ “Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan dan pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan”.

³⁴ M Fathurohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta :Teras,2012),hal.213

³⁵ Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada:Hal. 141

³⁶ Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Ranika Cipta.Hal.154

³⁷ Oemar Hamalik. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan PendekatanSistem*. Jakarta:Bumi Aksara. Hal.154

³⁸Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya. Hal.102

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar merupakan output dari proses belajar seperti halnya yang dikatakan oleh Tohirin³⁹, “Prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar”. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Menurut Sumadi Suryabrata⁴⁰, prestasi belajar sebagai nilai, merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru dalam hal kemajuan prestasi belajar yang telah dicapai siswa selama waktu tertentu.

Dimiyati dan Mudjiyono,⁴¹ menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata ataupun simbol.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu adanya pengalaman yang didapatkan siswa sebagai capaian hasil belajar yang akan diidentifikasi melalui sikap, kecakapan, dan keterampilan melalui tes atau non tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai yang diperoleh siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur utama untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran yang didapatkannya selama mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengetahui sejauh mana kemajuan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar maka hendaknya dilakukan evaluasi. Yang mana evaluasi tersebut memiliki fungsi:

- 1) Untuk mengetahui taraf kesiapan anak untuk menempuh suatu pendidikan tertentu.
- 2) Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan.

⁴³Tohirin.(2008).*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Jakarta:Rineka Cipta. Hal.151⁴⁴ Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. Hal.297

⁴¹ Dimiyati dan Mudjiyono.(2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta. Hal.200

- 3) Sebagai petunjuk untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan
- 4) Untuk mengetahui apakah siswa paham dengan apa yang guru ajarkan atau tidak.
- 5) Untuk membandingkan apakah prestasi anak telah mencapai tingkat kapasitasnya atau belum.
- 6) Untuk mengadakan seleksi dalam pendidikan.⁴²

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor hal tersebut sesuai dengan pendapat Wasliman yang mengatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, kesehatan, ketekunan, sikap, kondisi fisik, perhatian, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.⁴³

Menurut Slameto menyatakan bahwa terdapat dua macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.⁴⁴

⁴² Dr. Aunurrahman, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, (Alfabeta: Bandung, 2011), h.211

⁴³ Wasliman Lim, *Problematika Pendidikan Dasar* (Bandung: Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), 158.

⁴⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-72.

Kemudian Djaali juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Berikut ini faktor dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar:

- 1) Kesehatan berpengaruh terhadap prestasi belajar karena apabila siswa mengalami sakit maka akan sulit untuk menerima pelajaran.
- 2) Inteligensi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar dan dapat memberikan pengaruh terhadap hidupnya.
- 3) Minat dan motivasi merupakan dasar untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapainya.
- 4) Cara belajar merupakan teknik yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.

Berikut ini faktor dari luar diri meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar antar lain:

- 1) Keluarga meliputi pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan dengan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- 2) Sekolah meliputi gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru serta murid per kelas dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- 3) Masyarakat, apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- 4) Lingkungan sekitar meliputi bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar.⁴⁵

⁴⁵ Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 99-100.

Menurut Winkel prestasi belajar yang ideal dapat diperoleh apabila siswa memiliki faktor pendorong dalam pencapaian prestasi belajar tersebut yaitu minat, motivasi belajar, bakat, intelegensi sikap, kebiasaan belajar, dan kesehatanmental.⁴⁶ Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yangmempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses belajar, jika faktor- faktor yang mempengaruhi tersebut mendukung proses belajar (pengaruh positif)maka prestasi belajar yang akan dicapai siswa akan optimal.

b. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba).⁴⁷ Menurut Purwanto domain prestasi belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁸

- Domain kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- Domain psikomotorik berkenaan dengan keterampilan meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular.

⁴⁶ Abin Syamsudin, Psikologi Kependidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 64.

⁴⁷ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya,2016), 50

⁴⁸ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: RemajaRosdakarya, 2009), 22-23.

Menurut Muhibin Syah ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya :

- a. Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- b. Dalam ranah efektif, seorang dapat dilihat dari penerimaan sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pengalaman) dan karakterisasi (penghayatan).
- c. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi dan nonverbal.⁴⁹

Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkahlaku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵⁰

B. Kerangka Berpikir

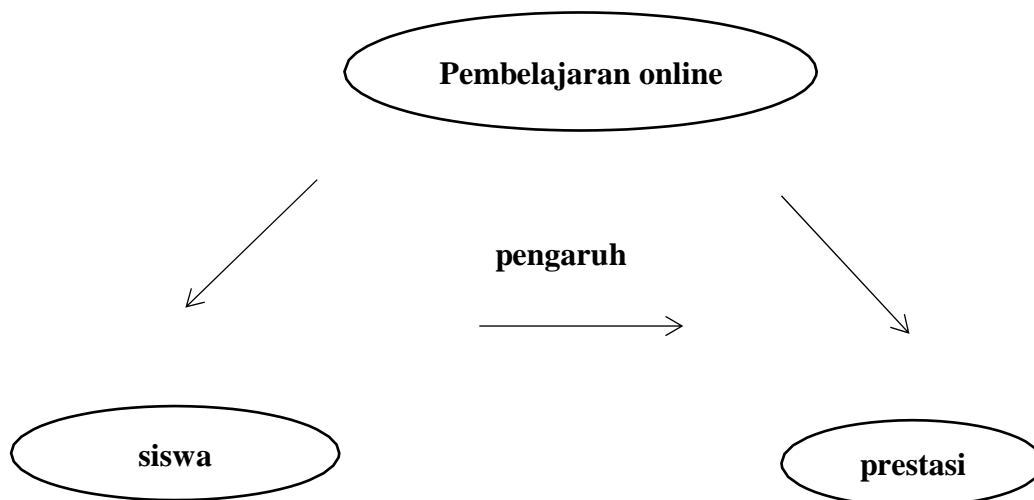
Dalam suatu pendidikan sistem pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan pembelajaran bagi setiap individu siswa dalam mengukur kemampuan. Guru sebagai pendidik ditugaskan untuk memberikan dan mengukur kemampuan yang dimiliki setiap siswa dengan melakukan proses pembelajaran baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (online). Pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan alat bantuan berupa hp maupun laptop agar memudahkan para pendidik dalam melakukan pembelajaran yang bersifat online.

⁴⁹ Saifuddin Azwar. 2015. Tes Prestasi Edisi ke 2. Yogyakarta. Pustaka Belajar Hal 9-10

⁵⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 149.

Dengan adanya pembelajaran online baik guru maupun siswa dituntut untuk berkreaitivitas agar pada saat proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membuat para siswa merasa bosan. Pembelajaran online sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi setiap siswa seperti kendala dalam sinyal, alat teknologi yang kurang memadai dan lain sebagainya.

Untuk mengukur kemampuan para siswa guru akan memberikan tugas yang nantinya tugas tersebut dikerjakan oleh siswa, dari tugas itulah yang nantinya para pendidik nilai sebagai nilai akademik yang nantinya para pendidik bisa mengetahui prestasi yang didapatkan para siswa. Selain memberikan tugas para guru akan menilai perilaku yang ditunjukkan para siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung apakah baik atau tidak baik. Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1: pengaruh variabel X dan variabel Y

Dari gambar disamping dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika pembelajaran online dapat dilaksanakan dengan baik maka prestasi yang didapatkan siswa juga baik
2. Jika pembelajaran online tidak dapat dilaksanakan dengan baik maka prestasi yang didapatkan siswa juga tidak baik

C. Hipotesis

Menurut Sugiono dalam Ristawati hipotesis “dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric” berdasarkan rumusan masalah yaitu diduga terdapat pengaruh etis pustakawan terhadap kepuasan pemustaka.⁵¹ Adapun hipotesis statistiknya adalah:

H₀: Tidak adanya pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19

H_a: Adanya pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemicovid-19

⁵¹ ristawati, “Pengaruh pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai” (Universitas Negeri Makasar, (2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan agar tercapai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Apabila populasi berjumlah di bawah seratus, sebaiknya semua subjek digunakan sehingga penelitiannya populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi.

Sampel sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal. Namun sampel yang diambil dari populasi satu tidak dapat dipakai untuk mewakili populasi yang lain. Adapun penelitian ini mengambil populasi: Siswa/siswi kelas XII Agama.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti memilih tempat untuk melakukan penelitian yaitu di sekolah MAN Rejang Lebong tepatnya di Jln. Letjend. Suprpto No 81 Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada saat para siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran tepatnya pada hari selasa tanggal 2 agustus 2022 dan selesai penelitian itu pada tanggal 5 agustus 2022

C. Sumber Data

Peneliti mendapatkan sumber data tersebut dari buku, jurnal, web, TU sekolah, wali kelas dari kelas XII Agama dan mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan angket

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para responden. Untuk bagian dari prestasi belajar peneliti mendapatkan data tersebut melalui wali kelas XII Agama berupa hasil atau nilai rapot secara keseluruhan dari setiap siswa. Penyusunan angket tersebut berdasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan.

Dalam angket ini responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan pada lembar angket sesuai dengan keadaan yang dialami. Angket yang diberikan untuk memperoleh data tentang pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada Skala Likert terdapat 5 alternatif jawaban dalam setiap instrumen, ke empat jawaban tersebut adalah selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda. Berikut skor yang diperoleh setiap jawaban.

Tabel 1 Alternatif Jawaban.

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun cara pengumpulan data menggunakan teknik, peneliti menggunakan teknik.

a. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila diperlukan penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penggunaan teknik ini yaitu untuk mengetahui (pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19 di MAN Rejang Lebong). Hasil pengamatan yang diperoleh dijadikan pelengkap data yang diperoleh dari angket.

b. Angket / Kuisisioner

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden terpilih untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang diajukan mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi siswa dimasa covid-19. Setiap angket yang diberikan memiliki butir soal dengan

berbagai variasi nilai disetiap option angket yang tersedia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, daftar nilai, daftar nama siswa dan sebagainya. Metode dokumenter ini digunakan untuk memperoleh data-data dari siswa yang akan menjadi sampel.

F. Teknik Pengolahan Data

1) Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau mempesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlakukan untuk mengukur variabel tersebut. Dari judul penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sering pula disebutkan sebagai variabel penyebab atau *independent variable*. Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang lebih mudah yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat hubungan di antara fenomena atau peristiwa yang telah diteliti atau diamati. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan adanya naik turun prestasi pada siswa dengan menggunakan Pembelajaran Daring di MAN Rejang Lebong.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau *Dependent variables*. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati atau diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.

Dalam sebuah desain penelitian, seorang peneliti harus mengetahui secara pasti, apakah ada faktor yang muncul, ataukah tidak muncul, atau berubah seperti yang di perkirakan oleh peneliti. Adapun yang menjadi variabel terkait dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa di MAN Rejang Lebong.

2) Definisi Operasional dan Indikatornya

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. “ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Berdasarkan pengertian di atas maka, dalam konteks penelitian ini definisi operasional dan indikator merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi oprasional dan indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independent /bebas (X)

Pengaruh Pembelajaran Daring Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsappgroup*. Pengaruh pembelajaran online adalah skor yang diambil dari responden untuk mengukur apakah berpengaruh atau tidak pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari 1 sampai 21 item dan masing-

masing item memiliki skor Sangat Setuju (SS) 4, Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) . Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 20 sampai 100.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu adanya pengalaman yang didapatkan siswa sebagai capaian hasil belajar yang akan diidentifikasi melalui sikap, kecakapan, dan keterampilan melalui tes atau non tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai yang diperoleh siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur utama untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran yang didapatkannya selama mengikuti proses pembelajaran

:

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan deskripsi data penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. data yang disajikan merupakan data yang telah dianalisis dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, nilai skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum, dan skor minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi pengaruh pembelajaran online (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang dianalisis dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini

Sebelum dilakukan penelitian seorang peneliti harus mempersiapkan beberapa butir pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh beberapa responden atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Uji angket tersebut dilakukan kepada 43 siswa kelas XII Agama 1. Uji angket ini dilakukan di MAN Rejang Lebong yang menjadi tempat

penelitian sesungguhnya. Ketika uji angket sudah dilaksanakan kemudian peneliti akan di uji ke validitan nya maupun tidak valid.

1. Pengaruh pembelajaran online

Banyak angket tentang pengaruh pembelajaran online yang masuk berjumlah 43siswa kelas XII Agama 1 dengan total skor 1.770. berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor pengaruh pembelajaran online, diperoleh skor terendah berjumlah 28 dan skor tertinggi 60 dengan range 32. Total skor tersebut diperoleh dari 15 butir pertanyaan dengan skala 1-5, jumlah skor minimal dan maksimal 28 dan 60, dalam perhitungan distribusi skor dapat menghasilkan: (1). Nilai rata-rata = 41 (2). Simpangan baku = 6,41 distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 42 dan median = 42.

$$a. = M + 1,5 (SD)$$

$$= 41 + 1,5 (6,41)$$

$$= 41 + 9,61$$

$$= 50,61$$

$$b. = M + 0,5 (SD)$$

$$= 41 + 0,5 (6,41)$$

$$= 41 + 3,20$$

$$= 44,2$$

$$c. = M - 0,5 (SD)$$

$$= 41 - 0,5 (6,41)$$

$$= 41 - 3,20$$

$$= 37,8$$

$$\begin{aligned} \text{d. } &= M - 1,5 \text{ (SD)} \\ &= 41 - 1,5 \text{ (6,41)} \end{aligned}$$

$$= 41 - 9,61$$

$$= 31,39$$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pembelajaran Online

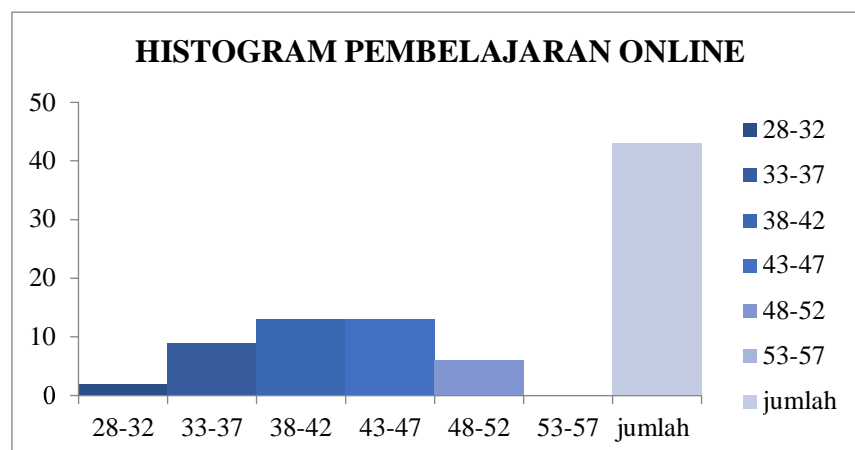
No.	Rentang skor	Frekuensi	%	Kategori
1..	Sangat tinggi	$X > 52,61$	3%	Sangat Baik
2.	Tinggi	$46,20 < X \leq 52,61$	5%	Baik
3.	Cukup Tinggi	$39,80 < X \leq 46,20$	30%	Cukup baik
4.	Rendah	$33,39 < X \leq 39,80$	2%	Kurang Baik
5.	Sangat Rendah	$< 33,39$	3%	Tidak baik
	JUMLAH		100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor pengaruh pembelajaran online cenderung berdistribusi cukup normal. Sebaran skor pengaruh pembelajaran online dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram yang disajikan berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pembelajaran Online

INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREQUENCY RELATIF
28-32	2	5%
33-37	9	21%
38-42	13	30%
43-47	13	30%
48-52	6	14%
53-57	0	0%
jumlah	43	100%

Gambar 2 Histogram Pembelajaran Online



Pada gambar histogram tentang pengaruh pembelajaran online, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi, dalam grafik tersebut terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan

interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis ke atas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Prestasi belajar siswa

Dilihat dari prestasi yang telah peneliti dapatkan terdapat 43 nilai prestasi yang diambil dari hasil nilai akhir setiap siswa diantaranya nilai yang paling terkecil 75 dan nilai yang paling besar yaitu 90 dengan range: 15, dan total skor yang telah dijumlahkan sebesar 3.571. berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor prestasi belajar siswa diperoleh skor: (1). Nilai rata-rata; 83, (2). Simpangan baku: 3,6, (3). Distribusi skor data yang paling sering muncul (modus): 85 dan (4). Median: 85

$$a. = M + 1,5 (SD)$$

$$= 83 + 1,5 (3,6)$$

$$= 83 + 5,4$$

$$= 88,4$$

$$b. = M + 0,5 (SD)$$

$$= 83 + 0,5 (36)$$

$$= 83 + 36,5$$

$$= 11.9$$

$$c. = M - 0,5 (SD)$$

$$= 83 - 0,5 (3,6)$$

$$= 83 - 18$$

$$= 65$$

$$\begin{aligned}
 \text{d.} \quad &= M - 1,5 (SD) \\
 &= 83 - 1,5 (3,6) \\
 &= 83 - 5,4 \\
 &= 77,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil di atas prestasi belajar siswa dapat dirangkum ke dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

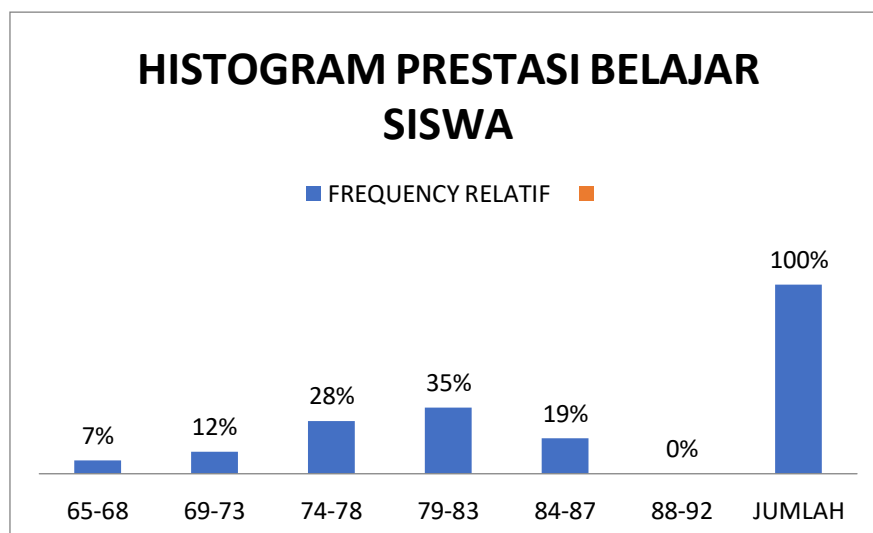
No.	Rentang skor	Frekuensi	%	Kategori
1..	Sangat tinggi	$X > 88,4$	2%	Sangat Baik
2.	Tinggi	$77,6 < X \leq 88,4$	37%	baik
3.	Cukup Tinggi	$65 < X \leq 77,6$	4%	Cukup baik
4.	Rendah	$11,9 < X \leq 65$	0%	Kurang Baik
5.	Sangat Rendah	$< 11,9$	0%	Tidak baik
	JUMLAH		100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda halini menunjukkan bahwa skor yang didapatkan dari prestasi belajar siswa cenderung berdistribusi cukup normal. Sebaran skor prestasi belajar siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram yang disajikan berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

INTERVAL KELAS	FREKUENSI	FREQUENCY RELATIF
65-68	3	7%
69-73	5	12%
74-78	12	28%
79-83	15	35%
84-87	8	19%
88-92	0	0%
JUMLAH	43	100%

Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar



Pada gambar histogram tentang prestasi belajar siswa, terlihat bahwa nilai dari data prestasi siswa yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi, dalam grafik tersebut terlihat pula bahwa garis ke bawah menunjukkan interval nilai yang didapatkan dari responden dan garis ke atas menunjukkan persentase prestasi responden.

Tabel 6. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

STATISTIK	VARIABEL X	VARIABEL Y
Skor Terendah	28	75
Skor Tertinggi	60	90
Rentang Nilai	32	15
Nilai rata-rata	41	83
Median	42	85
Modus	42	85

B. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel pengaruh pembelajaran online (X) dan prestasi belajar siswa (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat 3 syarat yang harus dipenuhi, persyaratan tersebut adalah

1. Syarat Normalitas Galat Taksiran dari Regresi Sederhana
2. Syarat Homogenitas Variabel
3. Syarat Kelinearan Regresi X dan Y

3 persyaratan diatas akan dijabarkan dibawah ini dan membuktikan apakah data bisa dianalisis dengan menggunakan *product moment* dan *t-test* atau tidak.

1. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji Liliefors*. Pengujian terhadap data tentang pengaruh pembelajaran online (X) menghasilkan Lhit maksimum sebesar 0,96593. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N=43$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,126571$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa Lhit lebih kecil dari L_{tabel} ($L_{hit} < L_{tabel}$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data yang telah peneliti dapatkan tentang prestasi belajar siswa (Y) menghasilkan Lhit maksimum sebesar 0,17560. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N=43$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,126571$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa Lhit lebih kecil dari L_{tabel} ($L_{hit} > L_{tabel}$).

Yang berarti bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Tabel 7. Rangkuman uji homogenitas varians

No	Variabel	Harga Lhit	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,96593	0,126571	Normal
2	Y	0,176571	0,126571	Tidak normal

2. Uji homogenitas varians

Pengujian homogenitas varian bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari F_{tabel} maka varians X dan Y bersifat homogen. Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan Simpangan baku/ $S_x^2 = 39,2447$ dan $S_y^2 = 12,7121$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga didapat nilai $F_{hitung} = 3,0872$. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat $F_{tabel} = 1,6710$ dari $df/dk = 43$. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,0872 > 1,6710$) disimpulkan bahwa varian X dan Y tidak bersifat homogen.

Tabel 8. Rangkuman homogenitas varians

Varians	Df/Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X dan Y	43	3,0872	1,6710	Tidak Homogen

3. Uji linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y sebagai berikut $y = a + bx = 61,342 + 0,524 X$. Dari hasil perhitungan uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa Koefisien regresi X sebesar 0,5 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin maka akan bertambah poin yang lainnya.

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) pengaruh pembelajaran online (2) prestasi belajar siswa (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi Di MAN Rejang Lebong. Teknik statistik yang digunakan untuk memenuhi hubungan antara variabel- variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “ t test dan product moment “. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh X terhadap Y.

1. Pengaruh Pembelajaran Online (variabel X)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pengaruh pembelajaran online adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan t-test one sample dan rumus rata-rata jawaban mean hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan one sample t-test atau t-test satu sample. Berikut ini:

$$N = 43$$

$$X = 41,39$$

$$S = 6,26$$

$$\mu_0 = 41$$

$$t = \frac{x - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{41,39 - 41}{6,26 / \sqrt{43}}$$

$$= \frac{0,39}{0,95} = 0,41$$

$$t_{hitung} = 0,41$$

$$t_{tabel} = 2,0180$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterimakan H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a dan H_0 , sebagai berikut:

H_0 : Pengaruh pembelajaran online cukup baik / kurang baik / tidak baik.
 H_a : pengaruh pembelajaran online > 50 baik / sangat baik

Diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,41 < 2,0180$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat dikatakan bahwa pengaruh pembelajaran online Cukup baik. Berdasarkan rentang skor pengaruh pembelajaran online nilai ≤ 46 berada direntang $46,20 < X \leq 52,61$ berkategori cukup baik dengan nilai 30% dan 5% dikategori baik, 14% dikategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran online “baik”.

2. prestasi belajar siswa (variabel Y)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pengaruh pembelajaran online adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan t-test one sample dan rumus rata-rata jawaban mean hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan one sample t-test atau t-test satu sample. Berikut ini:

$$N = 43$$

$$X = 83,04$$

$$S = 3,56$$

$$\mu_0 = 83$$

$$t = \frac{x - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{83,04 - 83}{3,56 / \sqrt{43}}$$

$$= \frac{0,04}{0,54} = 0,074$$

$$t_{hitung} = 0,074$$

$$t_{tabel} = 2,0180$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterimakan H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a dan H_0 , sebagai berikut:

H_0 : Pengaruh pembelajaran online cukup baik / kurang baik / tidak baik.
 H_a : pengaruh pembelajaran online > 50 baik / sangat baik

Diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,074 < 2,0180$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar anak Cukup baik. Berdasarkan rentang skor pengaruh pembelajaran online nilai $\leq 77,6$ berada direntang $77,6 < X \leq 83,04$ berkategori cukup baik dengan nilai 37% dan 4% dikategori baik, 2% dikategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran online “baik”.

3. Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran online

dimasa pandemi terhadap prestasi belajar siswa di MAN Rejang Lebong, maka peneliti menguji menggunakan rumus product moment.

Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

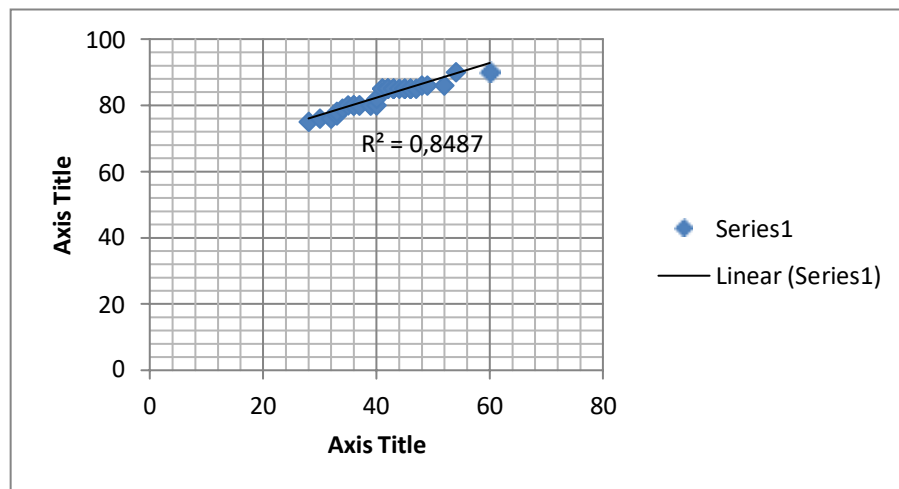
H_0 : pengaruh pembelajaran online tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

H_a : pengaruh pembelajaran online berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=43$ untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df= N-2= 41$. Dengan df 25 dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel}= 1,682$ Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat pengaruh, didapat $r_{hitung}= 15,1637$ jadi, $r_{hitung}= 15,1637 > 1,682$ dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan seperti itu H_a diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun untuk perhitungan koefisien antara 2 variabel x dan y yang didapatkan berjumlah 0,921236 dan hasil dari determinasi antara 2 variabel x dan y adalah 0,848675 yang penulis manfaatkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy})^2 \cdot 100\% \\ &= (0,9212)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,84 \cdot 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Gambar 4 histogram koefisien determinasi



Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi untuk nilai diatas adalah 0,84. Hal ini berarti varian yang terjadi antara variabel pengaruh pembelajaran online 84% ditentukan oleh varian pada variabel prestasi belajar siswa. Pengertian ini dapat diartikan pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa adalah 84. Berikut ini histogram koefisien determinasi variabel x dan y

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di MAN Rejang Lebong dan sudah peneliti paparkan dengan menggunakan *rumus t-test one sample* dan korelasi *product moment*.

1. Pengaruh pembelajaran online, Dari perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,41 < 2,0180$) maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat dikatakan bahwa pengaruh pembelajaran online Cukup baik. Berdasarkan rentang skor pengaruh pembelajaran online nilai ≤ 46 berada direntang $46,20 < X \leq 52,61$ berkategori cukup baik dengan nilai 30% dan 5% dikategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online “baik”.
2. Prestasi belajar siswa, Dari perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,54 < 2,0180$) maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa Cukup baik. Berdasarkan rentang skor pengaruh pembelajaran online nilai $\leq 77,6$ berada direntang $83,04 < X \leq 52,61$ berkategori cukup baik dengan nilai 37% dan 4% dikategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online “baik”.
3. Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa, Berdasarkan hasil analisis hipotesis r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=43$ untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df= N-2= 41$. Dengan df 42 dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel}= 1,682$. Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat pengaruh, didapat $r_{hitung}=$

15,1637 jadi, $t_{hitung} = 15,1637 > 1,6822$ dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain H_a diterimayang berarti ada pengaruh dari pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa sebesar 84%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fridayanti, Y. N. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap capaian hasil belajar siswa sekolah dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 94-102.
- Mustafa, R. (2021). Pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa. *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan Dan Keguruan)*, 1(1), 7-12.
- Subur, J. M., & Rista, N. (2020). Pengaruh pembelajaran online pada masa pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII Di SMP Walisongo Bekasi. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 5(02), 156-161.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis pembelajaran daring terhadap motivasi belajardan prestasi belajar siswa dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-1303.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1909-1917.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254-261.
- Firdaus, F. (2020). Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 220-225.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, h 93-94
- Noviana, N. E., & Solichin, M. R. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran online (whatsapp dan zoom) terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 60-64.
- Setyoningrum, A., Rahmasari, F., Zulfinanda, U., & Safitri, P. T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gammath*, 6(1), 40-46.
- Astuti, A. D., & Prestiadi, D. (2020, June). Efektivitas penggunaan media belajar dengan sistem daring ditengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Web-Seminar Nasional (Webinar)* (Vol. 20, pp. 129-135).
- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2020). Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72-81.

Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39-46.

Aini, K. (2021). Analisis proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 218-228.

L

A

M

P

I

R

A

N

(Lampiran 1.1 Angket)

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH PEMBELAJARAN
ONLINE DI MASA PANDEMI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MAN REJANG LEBONG**

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list (√) pada alteratif jawaban yang telah tersedia dan hanya diperkenankan memiliki satu jawaban saja. Semua pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berkomunikasi dengan guru menggunakan media komunikasi online (WA/ Messenger/Zoom) ketika tidak memahami pelajaran pada saat pembelajaran online masih berjalan					
2.	Saya berkomunikasi dengan teman terkait materi pelajaran menggunakan media komunikasi online (WA/Messenger/Zoom)					
3.	Saya sering diskusi dengan teman membentuk kelompok kecil melalui media komunikasi online (WA/Messenger/Zoom)					
4.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan materi dari internet					
5.	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar					
6.	Saya mengerjakan latihan soal yang saya dapat dari internet					
7.	Saya dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan pembelajaran daring					

8.	Saya senang belajar dengan suasana baru karena tidak selalu di dalam kelas					
9.	Saya belajar di tempat yang tenang dan nyaman dengan pembelajaran daring					
10.	Saya membuat catatan sendiri untuk belajar mandiri setelah selesai pembelajaran daring					
11.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu selama pembelajaran daring					
12.	Saya dengan mudah mendapatkan tambahan informasi mengenai pelajaran dari internet					

(lampiran 1.2 Tabel tabulasi Data)
 Hasil Angket Pengaruh Pembelajaran online

No Responden	Item Jawaban												JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Abdu Rohim	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	28
Agnes Mayang Sari	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	4	30
Agustian Pratama	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	32
Ahmad Rosidin	4	3	4	1	2	2	2	4	3	3	3	2	33
Anes Marsel Junilian	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	33
Anggun Alvionita	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	34
Ani Sapitri	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	35
Anisa Hestiafitra	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	36
Arlin Fadila	4	4	2	3	3	2	4	1	4	3	4	2	36
Ayu Lolita Sari	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	36
Darmawansa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
Dea Afrilianti	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	37
Dinda Dwi Saputri	3	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	39
Dini Oktavia Ramadhan	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	39
Dio Sirindang	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	40
Dona Julianti	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	40
Dwi Indah Pratiwi	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	41
Ersa Melinda	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	41
Fani Isnawati	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	41
Fauzan Rahman	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	41
Habib Aprian Saputra	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	42
Ike Amanda	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	42
Jeniliya Yulisti	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	42
Kaka Dirgantara	4	3	2	3	5	3	5	4	2	2	4	5	42
M. Rahman Al-Fikri	4	3	5	2	3	2	4	2	3	4	5	5	42
Marisa Oktaria	3	3	4	3	5	4	5	3	2	5	2	3	42
Maulida Enggal Pangestu	5	3	2	3	3	3	2	5	5	3	4	5	43
Meytasa Harsatrio	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	43
Miftahul Pangestu	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	2	4	43
Miranti	4	4	5	3	4	2	5	4	2	3	4	3	43
Muhammad Fajri	3	2	2	3	5	4	4	4	4	3	5	5	44
Muhammad Rafli Al-alif	4	5	5	5	4	3	5	2	4	2	3	3	45
Nabila Iswandari	3	2	2	2	4	4	5	4	5	5	4	5	45
Nadiya Triwahyuni	2	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	45
Rayhan Abdillah .R	4	3	5	4	5	2	2	4	5	3	5	4	46
Ria Monica	3	2	3	2	5	4	5	5	4	5	3	5	46
Ririn Apriyanti	4	2	3	5	3	4	5	3	5	4	4	4	46
Salsabila	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	5	5	47
Sonia Puspita Sari	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	4	4	48

Viona Deranti	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	49
Wildalia Putri	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	52
Yuliza Aida Fitri	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	54
Zhafira Az-zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
JUMLAH	154	138	144	138	156	141	156	141	144	147	155	166	1780

Hasil Angket Pengaruh Pembelajaran Online

No Responden	Item Jawaban												JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Abdu Rohim	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	28
Agnes Mayang Sari	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	4	30
Agustian Pratama	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	32
Ahmad Rosidin	4	3	4	1	2	2	2	4	3	3	3	2	33
Anes Marsel Julilian	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	33
Anggun Alvionita	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	34
Ani Sapitri	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	35
Anisa Hestiafitra	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	36
Arlin Fadila	4	4	2	3	3	2	4	1	4	3	4	2	36
Ayu Lolita Sari	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	36
Darmawansa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
Dea Afrilianti	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	37
Dinda Dwi Saputri	3	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	39
Dini Oktavia Ramadhani	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	39
Dio Sirindang	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	40
Dona Julianti	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	40
Dwi Indah Pratiwi	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	41
Ersa Melinda	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	41
Fani Isnawati	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	41
Fauzan Rahman	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	41
Habib Aprian Saputra	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	42
Ike Amanda	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	42
Jenilya Yulisti	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	42
Kaka Dirgantara	4	3	2	3	5	3	5	4	2	2	4	5	42
M. Rahman Al-Fikri	4	3	5	2	3	2	4	2	3	4	5	5	42
Marisa Oktaria	3	3	4	3	5	4	5	3	2	5	2	3	42
Maulida Enggal Pangestu	5	3	2	3	3	3	2	5	5	3	4	5	43
Meytasa Harsatrio	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	43
Miftahul Pangestu	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	2	4	43
Miranti	4	4	5	3	4	2	5	4	2	3	4	3	43
Muhammad Fajri	3	2	2	3	5	4	4	4	4	3	5	5	44
Muhammad Rafli Al-alif	4	5	5	5	4	3	5	2	4	2	3	3	45
Nabila Iswandari	3	2	2	2	4	4	5	4	5	5	4	5	45
Nadiya Triwahyuni	2	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	45
Rayhan Abdillah .R	4	3	5	4	5	2	2	4	5	3	5	4	46
Ria Monica	3	2	3	2	5	4	5	5	4	5	3	5	46
Ririn Apriyanti	4	2	3	5	3	4	5	3	5	4	4	4	46
Salsabila	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	5	5	47
Sonia Puspita Sari	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	4	4	48
Viona Deranti	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	49
Wildalia Putri	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	52
Yuliza Aida Fitri	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	54
Zhafira Az-zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Rhit	0,45872	0,41741	0,48137	0,62441	0,73976	0,58331	0,59814	0,55017	0,54146	0,56349	0,58406	0,50202	
Rtab	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	0,3008	
Sstatus	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	

**(lampiran 2 Data Hasil Prestasi Nilai
Siswa) Prestasi Belajar Siswa**

No Responden	Hasil Prestasi Nilai Siswa
Abdu Rohim	75
Agnes Mayang Sari	76
Agustian Pratama	76
Ahmad Rosidin	77
Anes Marsel Junilian	78
Anggun Alvionita	79
Ani Sapitri	80
Anisa Hestiafitra	80
Arlin Fadila	80
Ayu Lolita Sari	80
Darmawansa	80
Dea Afrilianti	80
Dinda Dwi Saputri	80
Dini Oktavia Ramadhani	80
Dio Sirindang	80
Dona Julianti	82
Dwi Indah Pratiwi	85
Ersa Melinda	85
Fani Isnawati	85
Fauzan Rahman	85
Habib Aprian Saputra	85
Ike Amanda	85
Jeniliya Yulisti	85

Kaka Dirgantara	85
M. Rahman Al-Fikri	85
Marisa Oktaria	85
Maulida Enggal Pangestu	85
Meytasa Harsatrio	85
Miftahul Pangestu	85
Miranti	85
Muhammad Fajri	85
Muhammad Rafli Al-alif	85
Nabila Iswandari	85
Nadiya Triwahyuni	85
Rayhan Abdillah .R	85
Ria Monica	85
Ririn Apriyanti	85
Salsabila	85
Sonia Puspita Sari	86
Viona Deranti	86
Wildalia Putri	86
Yuliza Aida Fitri	90
Zhafira Az-zahra	90

(lampiran 3 uji normalitas variabel X)

NO	X	Z	F(z)	S(z)	(F(z)-S(z))
1	28	-2,13827	0,016247	0,023256	0,007009
2	30	-1,81902	0,034454	0,046512	0,012057
3	32	-1,49976	0,066838	0,069767	0,002929
4	33	-1,34013	0,090101	0,116279	0,026178
5	33	-1,34013	0,090101	0,116279	0,026178
6	34	-1,18051	0,118900	0,139535	0,020635
7	35	-1,02088	0,153656	0,162791	0,009134
8	36	-0,86125	0,194550	0,232558	0,038008
9	36	-0,86125	0,194550	0,232558	0,038008
10	36	-0,86125	0,194550	0,232558	0,038008
11	37	-0,70162	0,241458	0,279070	0,037612
12	37	-0,70162	0,241458	0,279070	0,037612
13	39	-0,38236	0,351095	0,325581	0,025514
14	39	-0,38236	0,351095	0,325581	0,025514
15	40	-0,22274	0,411870	0,372093	0,039777
16	40	-0,22274	0,411870	0,372093	0,039777
17	41	-0,06311	0,474840	0,465116	0,009724
18	41	-0,06311	0,474840	0,465116	0,009724
19	41	-0,06311	0,474840	0,465116	0,009724
20	41	-0,06311	0,474840	0,465116	0,009724
21	42	0,09652	0,538446	0,604651	0,066205
22	42	0,09652	0,538446	0,604651	0,066205
23	42	0,09652	0,538446	0,604651	0,066205
24	42	0,09652	0,538446	0,604651	0,066205

25	42	0,09652	0,538446	0,604651	0,066205
26	42	0,09652	0,538446	0,604651	0,066205
27	43	0,25615	0,601081	0,697674	0,096593
28	43	0,25615	0,601081	0,697674	0,096593
29	43	0,25615	0,601081	0,697674	0,096593
30	43	0,25615	0,601081	0,697674	0,096593
31	44	0,41578	0,661213	0,720930	0,059717
32	45	0,57540	0,717491	0,790698	0,073207
33	45	0,57540	0,717491	0,790698	0,073207
34	45	0,57540	0,717491	0,790698	0,073207
35	46	0,73503	0,768840	0,860465	0,091625
36	46	0,73503	0,768840	0,860465	0,091625
37	46	0,73503	0,768840	0,860465	0,091625
38	47	0,89466	0,814515	0,883721	0,069205
39	48	1,05429	0,854124	0,906977	0,052852
40	49	1,21392	0,887610	0,930233	0,042622
41	52	1,69280	0,954753	0,953488	0,001265
42	54	2,01206	0,977893	0,976744	0,001149
43	60	2,96982	0,998510	1,000000	0,001490

Rata-rata = 6,264

Simpangan Baku = 6,264562

Jadi : data akan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$

$L_{tabel} = 0,126571$

$L_{hitung} = 0,096593$

$$Z_I = \frac{K_i}{\text{simpangan baku}}$$

(Variabel Y prestasi belajar siswa)

NO	Y	Z	F(z)	S(z)	(F(z)-S(z))
1	75	-2,256833	0,012009	0,023256	0,011247
2	76	-1,976360	0,024057	0,024057	0,000000
3	76	-1,976360	0,024057	0,069767	0,045710
4	77	-1,695886	0,044954	0,093023	0,048070
5	78	-1,415413	0,078474	0,116279	0,037805
6	79	-1,134939	0,128200	0,139535	0,011335
7	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
8	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
9	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
10	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
11	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
12	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
13	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
14	80	-0,854466	0,196423	0,196423	0,000000
15	80	-0,854466	0,196423	0,348837	0,152414
16	82	-0,293519	0,384563	0,372093	0,012470
17	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
18	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
19	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
20	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
21	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
22	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
23	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000

24	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
25	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
26	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
27	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
28	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
29	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
30	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
31	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
32	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
33	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
34	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
35	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
36	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
37	85	0,547902	0,708120	0,708120	0,000000
38	85	0,547902	0,708120	0,883721	0,175601
39	86	0,828375	0,796271	0,796271	0,000000
40	86	0,828375	0,796271	0,796271	0,000000
41	86	0,828375	0,796271	0,953488	0,157217
42	90	1,950269	0,974428	0,974428	0,000000
43	90	1,950269	0,9744	1,000000	0,025572

Rata-rata = 41,395349

Simpangan baku = 6,264562

Jadi : data akan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$

$L_{tabel} = 0,126571$

$L_{hitung} = 0,096593$

$Z_i = \frac{ki}{simpangan\ baku}$

(lampiran 5 uji homogenitas)

a. $\sum x : 1780$

c. $\sum xy = 148687$

$\sum X^2 = 75332$

b. $\sum y : 3571$

d. $N = 43$

$\sum Y^2 = 297093$

$$= \frac{43.75332 - (1780)^2}{43(42)}$$

$$= \frac{3239276 - (3168400)}{10806}$$

$$= \frac{70876}{10806} = 6,55$$

$$S^2 = \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}$$

$$= \frac{43 \cdot 29 - (297093)^2}{43(43-1)}$$

$$= \frac{1277229 - 88226}{43(41)}$$

$$= \frac{1.189,003}{1763} = 67,44$$

Jadi Fhitung $F = \frac{6,55}{67,44} = 9,71$

$F_{\text{tabel}} = 1,26$

Jadi $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} =$ **Tidak Homogen**

Lampiran 4 (hubungan antara variabel X dan Y)

X	Y	X²	Y²	XY
28	75	784	5625	2100
30	76	900	5776	2280
32	76	1024	5776	2432
33	77	1089	5929	2541
33	78	1089	6084	2574
34	79	1156	6241	2686
35	80	1225	6400	2800
36	80	1296	6400	2880
36	80	1296	6400	2880
36	80	1296	6400	2880
37	80	1369	6400	2960
37	80	1369	6400	2960
39	80	1521	6400	3120
39	80	1521	6400	3120
40	80	1600	6400	3200
40	82	1600	6724	3280
41	85	1681	7225	3485
41	85	1681	7225	3485
41	85	1681	7225	3485
41	85	1681	7225	3485
42	85	1764	7225	3570
42	85	1764	7225	3570
42	85	1764	7225	3570
42	85	1764	7225	3570

42	85	1764	7225	3570
42	85	1764	7225	3570
43	85	1849	7225	3655
43	85	1849	7225	3655
43	85	1849	7225	3655
43	85	1849	7225	3655
44	85	1936	7225	3740
45	85	2025	7225	3825
45	85	2025	7225	3825
45	85	2025	7225	3825
46	85	2116	7225	3910
46	85	2116	7225	3910
46	85	2116	7225	3910
47	85	2209	7225	3995
48	86	2304	7396	4128
49	86	2401	7396	4214
52	86	2704	7396	4472
54	90	2916	8100	4860
60	90	3600	8100	5400
1780	3571	75332	297093	148687

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{43.148687 - (1780)(3571)}{\sqrt{43.75332 - (1780)^2 - (43.297093 - (1780)^2)}}$$

=

$$\frac{6393541-6356380}{3239276-(3168400)(12775-(3168400))}$$

$$\frac{3716}{70876. (3155625)}$$

$$\frac{3716}{\sqrt{223658077500}}$$

$$\frac{3716}{4729250231} = 7,857$$

r tabel dengan taraf signifikan 5% = 1,26 kesimpulannya r hitung = 7,857 > r tabel maka berpengaruh.

Pada bulan Maret 2020 virus ini juga menyebar di Indonesia. Di Indonesia penyebaran virus COVID-19 memberikan dampak pada berbagai bidang dan meningkatnya angka kematian masyarakat yang positif terkena COVID-19. Munculnya virus COVID-19 memberikan dampak terhadap pendidikan. Salah satu upaya menghentikan penyebaran COVID-19 bagi dunia pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu menerapkan proses belajar dari rumah pada berbagai jenjang pendidikan. Adanya penutupan sekolah mengakibatkan peserta didik tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya, dan guru. Masa COVID 19 mengharuskan pembelajaran tetap berlangsung agar pendidikan terjamin, sehingga pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran online (daring).

Di masa pandemi covid 19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin di sampaikan belum tercapai dengan baik, akan tetapi di harapkan dari proses tersebut di harapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring. Termasuk upaya yang di lakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya.³

Salah satu model pembelajaran yang dinilai tepat dalam kondisi ini adalah dengan menerapkan pembelajaran bermakna melalui media online (daring). Sebagaimana surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), dinyatakan bahwa belajar dari rumah dengan pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

³ Zulaiha, D., Lian, B., & Mulyadi, M. (2020). The Effect of Principal's Competence and Community Participation on the Quality of Educational Services. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 45-57.

Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi dominan yang digunakannya.

Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionismelalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Online learning merupakan suatusistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Secara umum, pembelajaran online sangat berbedadengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kecepatan siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Sistem pembelajaran daring yang dilakukan dan digunakan sangatlah berbeda dengan pembelajaran saat di sekolah. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarakjauhantara guru dengan siswa, sehingga berpengaruh pada interaksi antara guru dengan siswa, yang biasanya guru dapat berkomunikasi secara langsung dan berinteraksi dengan siswa mengajarkan materi, memantau perkembangan belajar siswa dan juga karakteristik siswa di sekolah, kini dengan proses pembelajaran jarak jauh siswa dituntut untuk mandiri dalam mempelajari materi yang diberikan guru melalui media komunikasi yang tersambung oleh internet.

Media komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring ada berbagai macam aplikasi smartphome yang digunakan sebagai alat atau media

untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh atau daring.⁴ Contoh aplikasi yang umum digunakan ialah aplikasi zoom, atau whatsapp. Perbedaan yang amat signifikan proses pembelajaran siswa dari biasanya, akan sangat berpengaruh pada cara berpikir siswa terhadap belajarnya.

Salah satu tantangan besar bagi kurikulum di Indonesia dengan adanya pembelajaran daring, menuntut pemerintahan agar bisa merencanakan perencanaan yang sudah matang untuk mempersiapkan program pendidikan yang akan di gunakan pada saat memasuki kegiatan belajar mengajar harus kandas karena adanya wabah ini. Akhirnya pemerintah harus menyiapkan sejumlah skenario sehingga anak Indonesia dapat tetap memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas. Salah satu skenario yang telah dilakukan adalah mengoptimalkan pembelajaran daring dan bekerjasama dengan TVRI untuk pembelajaran di rumah terutama pada daerah yang bermasalah dengan jaringan Internet. Namun, proses pembelajaran daring mulai menimbulkan beberapa masalah. Di antara masalah yang dirasakan oleh sebagian guru adalah proses penilaian kelulusan yang kacau dan ketidak efektifan metode yang diterapkan. Sehingga siswa terkadang hanya menonton siaran tanpa ada instruksi lebih lanjut sebelum mengerjakan soal-soal yang ditampilkan.

Pada saat pembelajaran daring berlangsung tidak hanya bergantung pada kesiapan sekolah guru maupun orang tua tetapi sekolah harus memenuhi kebutuhan peserta didik selama masa pandemi guna mempermudah pembelajaran jarak jauh dan mengasah kreatifitas guru maupun peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan berbagai solusi teknologi seperti website, E-learning, quis online dengan menggunakan beberapa aplikasi dan lain sebagainya.

⁴ Monica, J.&Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630- 1640

Dengan adanya pemberlakuan menggunakan teknologi maka akan

berdampak pada peserta didik yang melek teknologi dan meningkatkan kemampuan IPTEK. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Tercapainya prestasi belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar. Tidak hanya guru yang berperan dalam mendidik siswa pada saat wabah virus meningkat tetapi peran orang tua sangat lah penting dalam mendampingi anak selama belajar online peranan orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua harus memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian pada saat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah, hal ini akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka mengetahui bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Peranan orang tua dalam rangka memberikan pendampingan kepada anak pada saat anak harus belajar dari rumah sangat banyak, yaitu: orang tua memiliki peranan sebagai guru di rumah, orang tua dapat mendampingi serta membimbing anaknya dalam belajar dari rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, dan orang tua sebagai pengarah.⁷

⁷ Winingsih E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

Semua ahli percaya bahwa peranan orang tua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang sangat luas. Peran orang tua dalam melakukan pendampingan kepada anak selama melaksanakan pembelajaran dari rumah memang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan program pembelajaran yang dilaksanakannya saat ini. Tanpa melibatkan orang tua, maka sekolah (guru) akan kesulitan dalam menyampaikan semua materi pelajaran kepada siswanya.⁸

Hal ini sama seperti hasil penelitian yang dilakukan bahwa, keterlibatan orang tua akan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan dan tingkat perkembangan belajar anak. Pihak orang tua yang akan menciptakan lingkungan belajar untuk dapat mendukung atau justru sebaliknya dapat melemahkan pengalaman belajar anak..

Tindakan orang tua terhadap anak diikuti dengan pemantauan, komunikasi, bimbingan dan pengajaran kepada anak selama belajar dari rumah. Tindakan orang tua dalam melakukan pemantauan, komunikasi, bimbingan dan pengajaran merupakan salah satu bentuk tanggung jawab berupa pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan bukan hanya sekedar teori melainkan langsung praktek didalamnya. Tindakan ini dilakukan agar siswa tidak hanya memahami materi yang diberikan guru tetapi juga bisa mengetahui cara kerjanya yaitu dengan diajari oleh orang tua mereka. Selain itu materi pelajaran yang disampaikan tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan tema-tema tentang materi-materi yang disampaikan oleh guru masing-masing mata pelajaran.

⁸ Deslandes R, & Barma S. (2016). Revisiting the Challenges Linked to Parenting Home-School Relationship at the High School Level. *Canadian Journal of Education*, 39(4), 1-32

B. Hipotesis dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Dari perumusan masalah yang disebutkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas, mengingat adanya keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Maka peneliti harus memfokuskan satu masalah, masalah ini difokuskan pada prestasi siswa, prestasi siswa yang dimaksud peneliti adalah apakah adanya penurunan atau peningkatan prestasi siswa selama pihak sekolah melaksanakan proses pembelajaran dengan sistem pembelajaran online.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh pembelajaran online dimasa pandemi covid-19?
- b. Bagaimana prestasi belajar dimasa pandemi covid-19?
- c. Bagaimana pengaruh pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar siswa Di MAN Rejang Lebong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apa saja pengaruh perubahan terhadap peningkatan atau penurunan nilai prestasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa dimasa pandemi covid 19.

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan pembelajaran online bisa mempengaruhi penurunan prestasi pada anak.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa dimasa PandemiCovid serta memberikan manfaat baik kepada kelembagaan dari segi ilmu pengetahuannya. Selain itu, peneliti ini juga diharapkan bisa menambah wawasan berupa ilmu untuk para peneliti mengembangkannya didalam kehidupan. Manfaat peneliti dapat dilihat dari dua segi yaitu teoritis dan praktiks.

- 1) Sebagai landasan teoretik dalam mengembangkan ilmu pembelajaran, sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya mengkaji lebih luas tentang pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa
- 2) Sebagai landasan praktiks:
 - a. Bagi peneliti Sebagai bahan informasi atau rujukan dalam melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran online.
 - b. Bagi sekolah/kampus Sebagai bahan masukan atau referensi bagi guru/dosen dalam rangka mengetahui model pembelajaran online masa pandemi Covid-19 tersebut sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
 - c. Bagi masyarakat Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat.

D. Tinjauan Kajian Terdahulu

Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *contect review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu memberi konteks dan arti dalam penulisan. Melalui kajian literatur peneliti dapat mengetahui mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti. Dari sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

Hasil penelitian Syukron Daulay, dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Terhadap Peserta Didik di MTS N 9 Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan mempelajari masalah penelitian berdasarkan fakta yang terjadi serta mempunyai hubungan erat dengan orang-orang untuk memperoleh hasil penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, Kuesioner dan dokumentasi dan analisis yang digunakan yaitu regresi linier.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman dan mengetahui persentase besar pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman. Populasi dan sampel yang digunakan pada skripsi ini yaitu Menurut Sugiyono berpendapat mengenai populasi yakni, wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Teknik dan pengumpulan data pada skripsi ini berupa observasi, angket (questionnaire) dan juga menggunakan instrumen yaitu dengan membuat kisi-kisi, menyusun butir pertanyaan, dan membuat scoring.

Hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini yaitu pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi belajar siswa. Nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r hitung dan r tabel didapat hasil bahwa nilai r hitung $> r$ tabel. Nilai r tabel 0,361 Variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,06$.

⁹ Sugiyono. (2010:117). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. Hal 117

Variabel X dengan nilai 0,890 Variabel Y dan 0,839 sehingga

dikatakan reliabel. Nilai R² adalah 0,193 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran online) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 19,3% dan selebihnya 80,7% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.¹⁰ Adapun perbedaannya dengan penelitian saya adalah dari subjek dan objeknya. Dan persamaannya yaitu mengumpulkan data dengan memakai teknik yang sama seperti melakukan observasi, membuat angket berupa pertanyaan-pertanyaan.

Achmad Chairudin (2020) dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 MI Ma’arif Gedanga” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 MI Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Serta untuk mengetahui apa saja kendala dan hambatan yang dirasakan guru maupun murid ketika melakukan kegiatan belajar mengajar via daring selama masa pandemic covid-19 ini. Responden adalah siswa kelas 5 dan 6 karena mereka sudah lebih menguasai penggunaan internet dan android, kemudian juga 90% dari mereka sudah memiliki fasilitas android pribadi.

Penelitian skripsi tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan uji data menggunakan spss. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa dan juga dilakukan wawancara oleh guru sebagai data pendukung. Uji yang dilakukan yaitu validitas, reabilitas, dan uji R square untuk mencari seberapa besar pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi siswa.

¹⁰ Daulay Syukron, “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Terhadap Peserta Didik”(Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020)

Hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa

sebanyak 68,5%. Dari hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai rhitung dan rtabel didapat hasil bahwa nilai rhitung $>$ rtabel. Nilairtabel 0,2787 diperoleh dari nilai $N - 2 = 48$. Angka 48 mempunyai nilai r tabel 0,2787. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,06$. Pembelajaran online mampu menjadi penolong dunia pendidikan di masa pandemi Covid 19 ini. Menurut penuturan wali kelas juga prestasi belajar siswa cenderung stabil dan tidak mengalami penurunan walaupun pembelajaran dilakukan dengan daring.¹¹ Adapun perbedaannya dengan penelitian saya adalah dari subjek dan objeknya serta menggunakan rumus yang berbeda.

Mila Yatimatul Isnayni dan Wildan Hermansyah “Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran biokimia yang dilaksanakan secara sistem daring terhadap pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner/angket kepada responden secara online. Jenis angket yang diberikan adalah angket terbuka, yang di dalamnya responden bebas mengisi jawaban sesuai kehendaknya. Berdasarkan angket, didapatkan hasil bahwa mahasiswa kesulitan dalam memahami mata kuliah biokimia.

¹¹ Chairudin, Achmad. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan Kec. Tuntang, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. 2020.

Sulitnya alam memahami materi yang sudah disediakan melalui online, yang dirasa kurang efektif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada rendahnya prestasi belajar mahasiswa Tadris biologi IAIN Jember¹²

Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online yang dilakukan di setiap rumah menjadikan siswa lebih mandiri dan berkreasi motivasi belajar. Selain itu, pembelajaran online menjadi salah satu keberhasilan dalam menciptakan social distancing perilaku sehingga meminimalkan munculnya keramaian yang dianggap berpotensi untuk menyebar lebih lanjut covid 19 di lingkungan sekolah.

¹² Mila Yatimatul Isnayni dan Wildan Hermansyah “Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia” ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa.....jam 08.00...tanggal 25 Bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :


Nama : Dalia Kartika
 NIM : 18.531029
 Prodi : PAI
 Semester : 7
 Judul Proposal : "Pengaruh Perubahan Perilaku Masyarakat terhadap Perilaku Masyarakat Siswa dimasa Pandemi COVID - 19"

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :


1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 - a. Teori : teori belum jelas
 - b. Analisis : analisis belum menyelus ke dalam tempat penelitian
 - c. Analisis : belum jelas
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasihat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I


 Masruki M. Fauzi

Curup, Januari 2022
 Calon Pembimbing II


 Dari Wanto



IAIN CURUP

KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Della Parta
1831029
Tarbiyah / PAH

H. Maridi, M. Fil. I

Dr. Dan Wanto, MA
"Pengaruh Pembelajaran Online di masa
pandemi terhadap praktik Belajar siswa
MAH Rajang Lemang"

MAH Rajang Lemang

.....

.....

artu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan
bimbinging 1 atau bimbinging 2;

anjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi: untuk

rkonsultasi sebanyak mungkin dengan bimbinging 1 minimal

(dua) kali, dan konsultasi bimbinging 2 minimal 5 (lima) kali

buktikan dengan kolom yang di sedikan;

gar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-
arapkan agar konsultasi terakhir dengan bimbinging dilakukan
aling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA Della Parta
NIM 1831029
FAKULTAS/PRODI Tarbiyah / PAH

PEMBIMBING I H. Maridi, M. Fil. I

PEMBIMBING II Dr. Dan Wanto, MA
JUDUL SKRIPSI Pengaruh Pembelajaran online terhadap
praktik belajar siswa di masa pandemi
MAH Rajang Lemang

.....

.....

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian
skripsi IAIN CURUP.

Pembimbing I,

Maridi, M. Fil. I

NIP.19670711 200501 1 006

Pembimbing II,

Dr. Dan Wanto, MA

NIP.19871108 201903 10



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/21	Pengantar ke 2	f	(Signature)
2	21/22	Bimbingan Bab 1 2/III	f	(Signature)
3		Instansi Penelitian	f	(Signature)
4	16/22	Uraian ke Penelitian	f	(Signature)
5	13/23	Bab 1 & 2	f	(Signature)
6	28/23	Revisi Bab II	f	(Signature)
7	4/23	Uraian ke 2	f	(Signature)
8	13/23	As. penerangan	f	(Signature)



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/21	Pengantar ke 2	f	(Signature)
2	21/22	Bimbingan Bab 1 2/III	f	(Signature)
3		Instansi Penelitian	f	(Signature)
4	16/22	Uraian ke Penelitian	f	(Signature)
5	13/23	Bab 1 & 2	f	(Signature)
6	28/23	Revisi Bab II	f	(Signature)
7	4/23	Uraian ke 2	f	(Signature)
8	13/23	As. penerangan	f	(Signature)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG**

Jl. Letjend. Suprpto No. 81 Telp. (0732) 21280-21281 Curup
Email : man_curup@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : *49*/Ma.07.03/Kp.01.2/07/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 1567/Kk.07.03.2/TI.00/08/2022 Tertanggal 21 Juli 2022. Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong:

Nama : H. Yusrijal, M.Pd
NIP : 196904181990031003
Jabatan : Kepala MAN Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Della Kartika
NIM : 18531029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : ***“Pengaruh Pembelajaran Online di Masa Pandemi terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Rejang Lebong.”***

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong dari tanggal 21 Juli 2022 s/d 21 Oktober 2022.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 3 Agustus 2022
Kepala,



H. Yusrijal, M.Pd
NIP.196904181990031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG**

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 1567 /Kk.07.03.2/TI.00/08/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 406/In.34/FT/PP.00.9/07/2022 tanggal 21 Juli 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Della Kartika
NIM : 18531029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Online di Masa Pandemi terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 21 Juli s.d 21 Oktober 2022
Tempat Penelitian : MAN Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah/RA yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah/RA yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG, 3 AGUSTUS 2022



Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 181 Tahun 2022

Tentang
PENUNJUAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa suakura yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 248 /In.34/FT.01/PP.00.9/03/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **H. Masudi, M.Fil.I** **19670711 200501 1 006**
2. **Dr. Deri Wanto, MA** **19871108 201903 1 004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Della Kartika
NIM : 18531029
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 07 Maret 2022

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 406 /In.34/FT/PP.00.9/07/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Juli 2022

Yth. Kepala Kantor Kemenag
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Della Kartika
NIM : 18531029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Online di Masa Pandemi terhadap Prestasi Belajar Siswa
MAN Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 21 Juli 2022 s.d 21 Oktober 2022
Lokasi Penelitian : MAN Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip